



PEMULIHAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MEMALUI DIGITAL MARKETING DI DESA SALUT KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Marito Juli yanti, Sarjito

Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: G100180045@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melalui pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di masa pandemi Covid-19 telah membuat mayoritas sektor ekonomi terutama UMKM menjadi stagnan bahkan berakhir pada kebangkrutan. Dalam hal ini tujuan dilakukan pengabdian ini dapat menyelamatkan UMKM dengan merubah strategi pemasaran. Salah satunya dengan *digital marketing*. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, setiap kelompok ekonomi diharuskan mengikuti proses perkembangan marketing sehingga mampu meningkatkan penjualan. Metode yang dilakukan yakni dengan kunjungan lapangan ke setiap kelompok ekonomi terutama di Desa Salut Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara dengan memberikan edukasi terkait digital marketing.

Keyword: kelompok ekonomi, *digital marketing*, pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mewabahi semua negara di dunia dan telah mempengaruhi sektor kehidupan masyarakat terutama di

bidang ekonomi. Di Indonesia, turunnya daya beli masyarakat akibat kurang interaksi di luar. Sehingga banyak konsumen yang beralih ke digital. Dampaknya banyak UMKM yang harus menutup usahanya akibat menurunnya

pembelian dan masih tergantung pada pembelian secara *offline*. Beberapa kelompok ekonomi yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya sangat terdampak. Media sosial merupakan salah satu konsep untuk mempermudah pelaku UMKM mendapatkan pemasaran yang lebih luas. (F, 2019)

Desa Salut yang merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara diantara 8 Desa yaitu Desa Dangiang, Desa Gumantar, Desa Kayangan, Desa Pendua, Desa Salut, Desa Santong, Desa Sesait, dan Desa Selengan. Desa Salut terdiri dari sembilan dusun diantaranya Salut Barat, Salut Timur, Tunjang Besi, Tanak Sebang, Sambik Rindang, Lokok Beru, Salut Kendal, Mursinjong, Montong Singgang.

Luas wilayah Desa Salut adalah 1.116 ha Atau 111,6 km² yang pemanfaatannya sawah tadah hujan seluas 4 hektar, tanah kas Desa seluas 2 hektar, tanah perkebunan sekitar 674 hektar, perkantoran pemerintahan 2 hektar dan lahan pemukiman sekitar 3.093 Hektar dengan topografi wilayah yang berbukit yang digunakan untuk areal perkebunan dan pemukiman untuk wilayah datar. (Hartono, 2016)

Desa Salut, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara terletak dibawah kaki gunung Rinjani, letak secara geografis ini menghasilkan beberapa potensi yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Pada tahun 2018 Desa Salut terdampak bencana alam yaitu gempa bumi yang mengakibatkan beberapa fasilitas yang dimiliki Desa Salut hancur. Dampak dari bencana tersebut masyarakat Desa Salut harus memulai dari awal untuk dapat bangkit terutama untuk perolehan pendapat. Letak Desa Salut secara geografis dan daerah terdampak bencana alam menimbulkan permasalahan seperti masyarakat kehilangan pendapatan karena sistem perekonomian yang hancur saat gempa sehingga perlu dimulai dari awal. Mata pencaharian terbanyak di Desa Salut adalah sebagai petani sehingga

menimbulkan beberapa kelompok tani yang produktif, dibawah pemberdayaan yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Menkop dan UKM) mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga di Desa Salut terdapat banyak kelompok ekonomi kreatif. Hal ini sesuai dengan data pada buku profil Desa Salut yang menyebutkan jumlah masyarakat sesuai dengan mata pencaharian.

Potensi pertanian yang dimiliki Desa Salut adalah Kakao, kelapa, pisang, Padi dan Palawija (Kacang tanah, kedelai, jagung) Perkebunan kelapa dan potensi. Sumber daya manusia di Desa Salut dengan jumlah penduduk sekitar 3.277 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 1.049 yang terdiri dari laki : 1.567 dan perempuan : 1.710. Mata pencaharian masyarakat Desa Salut terdiri dari 1.224 petani dan 500 buruh tani, 187 buruh swasta, 4 PNS, 50 pengrajin, 29 pedagang, 63 peternak.

Pembangunan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis kepada kelompok di era modern merupakan sebuah alternatif yang merubah proses pembangunan. Tujuan pembangunan Nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari upaya untuk memaksimalkan proses dan hasil pembangunan sudah semestinya mengikut peran aktif masyarakat bawah. Di Desa Salut Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara geliat pembangunan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam komunitas-komunitas. Secara umum kelompok-kelompok tersebut mengarah pada pembangunan peningkatan ekonomi yang didominasi oleh kelompok pertanian atau perkebunan. Pembentukan kelompok-kelompok di Desa Salut didasari akan pentingnya sikap saling membutuhkan. Selain itu tujuan pembentukan komunitas ini juga dilakukan untuk mempermudah akses dalam memperoleh bantuan dari pemerintah daerah. Berikut kelompok atau komunitas di Desa Salut yang sudah aktif yaitu Kelompok Tunas Muda yang berletak di Dusun Tanak Sebang,

Kelompok Harapan Keluarga yang berletak di dusun Montong Singgan, kelompok VCO Ijo Rimbun yang berletak di dusun Montong Singgan, Kelompok Wanita tani Keluarga bahagia yang berletak di dusun Tanak Sebang, Kelompok Tani Sari kembang yang berletak di dusun Tunjang Besi, dan Kelompok Gula Kelapa Barakah yang berletak di dusun Salut Barat. Pengaruh keberadaan kelompok ini terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa dapat dilihat dari bagaimana kondisi kelompok. Jika dilihat keberadaan kelompok ini mampu memberikan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat setempat, selain membuka lapangan pekerjaan, adanya kelompok tersebut menambah pendapatan masyarakat walaupun itu bukan pekerjaan secara primer. Hambatan yang diperoleh kelompok atau komunitas ini adalah rendahnya angka pemasaran atau yang sering disebut dengan marketing. Sebagian kelompok hanya memasarkan pada tengkulak dan dengan harga yang sangat rendah tidak sesuai dengan harga rata-rata di pasaran. Dengan demikian, kami mencoba memberikan edukasi serta informasi kepada kelompok-kelompok ini untuk meningkatkan produk serta pemasarannya di era modern ini. salah satunya kami memberikan edukasi Digital Marketing yakni bagaimana memasarkan produk dengan cara online. Serta kami memberikan edukasi untuk perubahan atau penambahan produk yang sangat inovatif. Sehingga angka pendapatan masyarakat dapat meningkat dan produk semakin global. Tetapi ada beberapa kelompok yang tidak bisa diberikan edukasi ini karena kurangnya jumlah produk. Dan untuk meningkatkan pemasaran produk kelompok ini kami bekerja sama dengan SIP sehingga produk yang dijual akan lebih aman karena sudah memiliki BPOM.

Permasalahan di Desa Salut terutama dalam hal kelompok ekonomi. Permasalahan pada kelompok ekonomi diantaranya yaitu rendahnya motivasi masyarakat ekonomi

kreatif untuk mengembangkan sektor usaha yang dikelolanya, rendahnya pengetahuan mengenai IPTEK untuk mendorong kegiatan ekonomi. Maka dari permasalahan tersebut perlu adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pemberdayaan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu :

- 1 Memfasilitasi digital marketing untuk pengembangan kelompok ekonomi
- 2 Mengedukasi kelompok ekonomi sesuai dengan bidang masing-masing
- 3 Memasang titik koordinat pada setiap kelompok agar mudah diakses oleh konsumen ke rumah produksi

Penyelesaian masalah dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, observasi dan wawancara melalui tindakan tersebut mampu mengetahui pokok permasalahan yang ada di Desa Salut untuk diselesaikan guna mencapai masyarakat yang lebih baik. Kedua, menganalisis masalah dan perencanaan kegiatan. Setelah penemuan masalah maka perlu adanya identifikasi dan analisa masalah untuk menyusun program yang sesuai sebagai solusi dari permasalahan di Desa Salut. Ketiga, pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Keempat, evaluasi kegiatan ini dilakukan agar mampu mengetahui tingkat keberhasilan program dalam penyelesaian masalah di Desa Salut.

Manfaat program pemberdayaan masyarakat adalah kelompok ekonomi mampu mengembangkan sektor usahanya melalui *Digital Marketing* sehingga meningkatkan angka pendapatan bagi masyarakat sekitar karena harga jual melalui *Digital Marketing* dapat disesuaikan dengan harga tertinggi maupun terendah di pasar online berbeda dengan penjualan secara offline Observasi dan Wawancara Evaluasi Kegiatan. Pelaksanaan Kegiatan Menganalisis Masalah dan Perencanaan Kegiatan yang mematok harga jual sangat rendah disbanding dengan harga pasaran.



Gambar 1: Proses Pembuatan Minyak Kelapa



Gambar 2: Madu Trigona

2. TARGET LUARAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah mitra pengabdian mampu mengakses penjualan melalui digital marketing (aplikasi jual beli online), mampu menerapkan ilmu yang telah didedukasikan karena selain diadakan sosialisasi masyarakat mitra mendapatkan modul sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok..

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di Desa Salut yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta tindakan yang digunakan saat survei yaitu sebagai berikut:

1 Pendekatan emosional

- 2 Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi kepala Desa, bendahara Desa, pengurus Desa, dan UMKM di Desa Salut untuk mengobservasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik warga Desa Salut.
- 3 Berinteraksi dengan warga
- 4 Interaksi dengan warga mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga Desa Salut.
- 5 Kerja sama
- 6 Bekerja sama untuk mencari dan mengetahui informasi mengenai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Salut dan potensi yang dimiliki di daerah tersebut untuk memaksimalkan potensi yang ada.

3. DAFTAR PUSTAKA

- F, P. (2019). Program Ladit: Optimalisasi Media Digital sebagai Wadah dalam Pengembangan UMKM di Madura. *Studi Manajemen dan Bisnis*, 89-95.
- Hartono. (2016). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun 2015*. Desa Salut: Pemerintah Kabupaten Lombok Utara.